



BAB III METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dan menggunakan pendekatan kualitatif. Menggunakan jenis dan pendekatan penelitian tersebut karena jenis penelitian tersebut dapat menyajikan berbagai gambaran yang benar dan lengkap mengenai situasi yang telah diteliti dengan jalan mendiskripsikan, dalam penelitian ini, peneliti bertugas untuk mengamati, menulis, mencatat dan menggambarkan.

Peneliti mendiskripsikan tentang beberapa kegiatan dalam manajemen pembelajaran al-Qur`an pada metode yanbu`a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro`ati di MI NU Al Khurriyah 02 mulai yang dilakukan oleh pendidik sebelum sampai dengan sesudah pembelajaran al-Qur`an berlangsung, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasinya. Peneliti juga mendiskripsikan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat menggunakan metode yanbu`a dan metode qiro`ati.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di dua tempat yaitu di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan MI NU Al Khurriyah 02. MI NU Attarbiyatul Islamiyah yang terletak di

Kota Kudus Jawa Tengah, tepatnya di Jl. Hilisuru Jurang RT 05/III Desa Jurang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah dan MI NU Al Khurriyah 02 yang terletak di Jl. Besito Kauman, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, ataupun benda yang dilihat untuk memperoleh variabel dalam penelitian.⁵⁴

Adapun subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan pendidik pada pembelajaran al-Qur`an di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan MI NU Al Khurriyah 02.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu topik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁵⁵ Objek dalam penelitian ini yaitu kegiatan dalam manajemen pembelajaran al-Qur`an pada peserta didik yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran al-Qur`an dengan menggunakan metode yanbu'a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro'ati di MI NU Al Khurriyah 02, serta faktor pendukung dan faktor penghambat

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 80.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 297.

dalam menggunakan metode yanbu'a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro'ati di MI NU Al Khurriyah 02.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang utama dalam sebuah penelitian karena data-data yang diperoleh adalah tujuan dari penelitian. Tanpa mengetahui teknik dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁵⁶ Sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata, tindakan, dan dokumen sebagai penguat. Maka dari itu, metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melihat data secara langsung yang ada di lapangan dan mencatat perilaku serta kejadian yang berada di lapangan. Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁷ Observasi non partisipan merupakan observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung atau tidak ikut dalam kehidupan orang yang akan diteliti.⁵⁸

⁵⁶ Ibid., 308.

⁵⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 220.

⁵⁸ <https://akbar-iskandar.blogspot.com/2011/05/jenis-observasi-partisipannon-04.html> (Diakses 13 Januari 2023, pukul 22.20 WIB).

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti hanya melihat tanpa ikut terjun langsung ke lapangan. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui secara langsung dalam kegiatan manajemen pembelajaran al-Qur`an dengan menggunakan metode yanbu'a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro'ati di MI NU Al Khurriyah 02 yang dilakukan oleh pendidik sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Peneliti juga mengamati faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan metode yanbu'a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro'ati di MI NU Al Khurriyah 02.

2. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan cara yang dipakai oleh seseorang untuk tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan pendirian secara lisan dari responden, dengan bercakap-cakap dan tatap muka dengan seseorang.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan panduan pertanyaan terstruktur yaitu dengan memakai pertanyaan yang terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Metode ini dipakai peneliti untuk mencari kejelasan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan

⁵⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 206.

manajemen pembelajaran al-Qur`an metode yanbu`a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro`ati di MI NU Al Khurriyah 02. Wawancara ini untuk mendapatkan informasi yang akan diteliti secara mendalam dengan mewawancarai kepala sekolah, pendidik pada pembelajaran al-Qur`an terkait dengan sejarah singkat MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan MI NU Al Khurriyah 02, kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran al-Qur`an serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran pada pembelajaran al-Qur`an di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan MI NU Al Khurriyah 02.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu cara yang dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek dengan melalui media tertulis atau dokumen lain atau yang dibuat langsung oleh subjek yang telah bersangkutan.⁶⁰ Studi dokumentasi ini adalah pelengkap dan penguat dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumentatif, seperti: sejarah berdirinya MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan di MI NU Al Khurriyah 02 dan perkembangannya, struktur organisasi, visi, misi, tujuan, keadaan pendidik dan peserta didik, serta sarana-prasarana.

⁶⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 143.

E. Pengujian Keabsahan Data

Teknik yang digunakan di dalam uji keabsahan data ini yaitu dengan teknik triangulasi, yang mana teknik triangulasi ini adalah teknik yang memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan hal lain. Uji keabsahan dengan triangulasi ini dilakukan pada penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat statistik.⁶¹ Uji keabsahan data adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang sudah dikumpulkan di lapangan.⁶² Di dalam penelitian kualitatif, data atau temuan dapat dinyatakan sesuai atau valid apabila tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang benar terjadi pada objek yang telah diteliti.⁶³ Triangulasi data dalam pengujian keabsahan data ini yaitu sebagai pengecekan data dari sumber-sumber dengan melalui beberapa cara.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan triangulasi sumber dengan mewawancarai beberapa pihak yaitu kepala sekolah, dan pendidik pada pembelajaran al-Qur`an. Hasil dari wawancara tersebut kemudian peneliti melakukan pengecekan dengan hasil yang didapatkan saat pengamatan yang telah dilakukan selama masa penelitian tersebut, mengenai manajemen serta faktor

⁶¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 9: 205.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 363.

⁶³ *Ibid.*, 365.

⁶⁴ *Ibid.*, 372.

pendukung dan faktor penghambat pada metode yanbu'a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro'ati di MI NU Al Khurriyah 02. Dilihat dari manfaatnya teknik triangulasi dibagi menjadi 4 macam, yakni ada sumber, metode, teori serta penyidik.⁶⁵

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data yang digunakan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dengan melalui beberapa sumber.⁶⁶ Peneliti menggunakan sumber dari kepala sekolah, dan pendidik pada pembelajaran al-Qur'an di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan MI NU Al Khurriyah 02. Maka bila dengan sumber pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenarannya, atau mungkin semuanya bisa dikatakan benar dengan sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data, yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dan dengan teknik yang berbeda.⁶⁷ Teknik

⁶⁵ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Ed. Revisi*, (Bandung: Rosda Karya, 2016), 30: 330.

⁶⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 373.

⁶⁷ *Ibid.*, 373-374.

yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka, bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lagi dengan sumber yang bersangkutan, agar bisa memastikan data yang benar, atau semua bisa dikatakan benar dari sudut pandang yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton analisis data merupakan proses dalam mengatur urutan data, mengorganisasi dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Penelitian yang digunakan ini menggunakan model Miles and Hurman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Aktivitas dalam analisis data, yakni *data reduction*, *data display*, dan *verification*.⁶⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan memilih-milih hal pokok, merangkum, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kata yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk mengumpulkan data berikutnya bila diperlukan. Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di sekolah, kemudian peneliti

⁶⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 337.

memilih, meringkas, menyederhanakan dan memfokuskan data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. *Data Display* (Display Data)

Penyajian data adalah langkah yang dilakukan setelah data direduksi. Data disajikan dalam bentuk bagan, bentuk uraian singkat, dan hubungan antar kategori yang dijadikan teks yang bersifat naratif sehingga mudah untuk dipahami.

Setelah peneliti meringkas, memilih memfokuskan, serta menyederhanakan data yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, peneliti menganalisis dan menyajikan data tersebut, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menganalisis manajemen pembelajaran al-Qur`an serta faktor pendukung dan faktor penghambat pada metode yanbu'a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro'ati di MI NU Al Khurriyah 02.

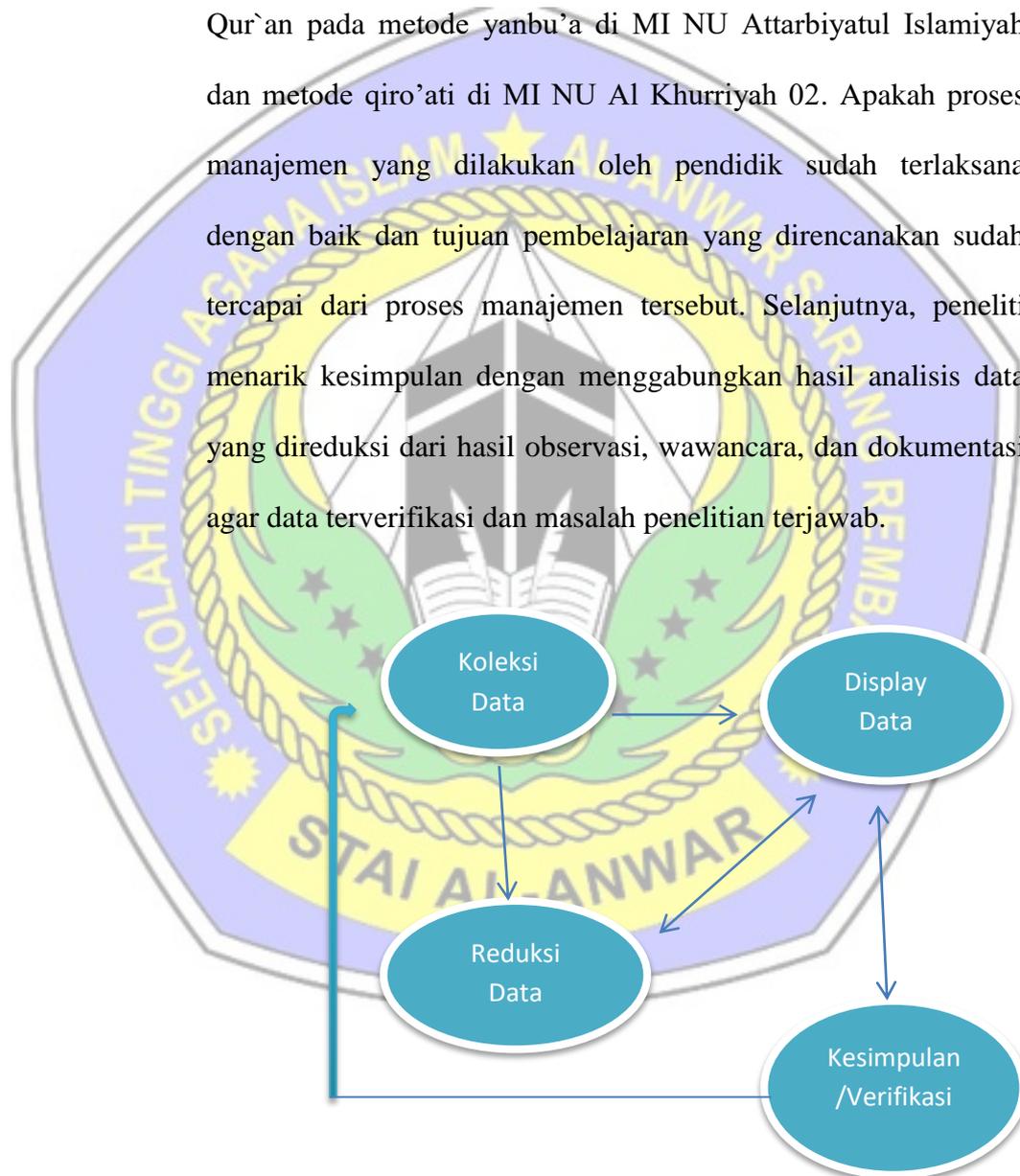
3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dari awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data.

Penarikan data adalah tahap terakhir di dalam teknik analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mencari makna dengan mencari persamaan, hubungan, dan perbedaan agar bisa ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Penarikan

kesimpulan dapat menjawab fokus penelitian, dan verifikasi terhadap data yang telah direduksi.

Secara teknik, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menganalisis hasil dari kegiatan manajemen pembelajaran al-Qur'an pada metode yanbu'a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro'ati di MI NU Al Khurriyah 02. Apakah proses manajemen yang dilakukan oleh pendidik sudah terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran yang direncanakan sudah tercapai dari proses manajemen tersebut. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan dengan menggabungkan hasil analisis data yang direduksi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data terverifikasi dan masalah penelitian terjawab.



Gambar 3.1 Skema Kegiatan Analisis Data